



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT KOORDINASI GRUP KERJA SAMA BILATERAL (GKSB) DPR RI –
PARLEMEN UNI EMIRAT ARAB**

Tahun Sidang	: 2022 – 2023
Masa Persidangan	: III
Jenis Rapat	: Koordinasi
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Selasa, 10 Januari 2023
Waktu	: Pukul 13.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Nusantara III Lt. 2 DPR RI
Acara	: 1. Diskusi Prioritas Politik Luar Negeri Hubungan Bilateral Indonesia-Uni Emirat Arab; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: H. An'im Falachuddin Mahrus (A-42/F-PKB)/ Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Uni Emirat Arab
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si./ Kepala Bagian Sekretariat Kerja Sama Bilateral dan AKLNA
Hadir	: 1. Mustafa Kamal, S.S. (A-419/F-PKS)/ Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Uni Emirat Arab 2. Dra. Hj. Anisa Syakur (A-34/F-PKB)/ Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Uni Emirat Arab (virtual) 3. Bagus Hendraning Kobarsyih/ Direktur Timur Tengah, Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika, Kementerian Luar Negeri RI 4. Budi Prihandoro/ Koordinator Wilayah Uni Emirat Arab di Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika Kementerian Luar Negeri 5. Tenaga Ahli BKSAP 6. Sekretariat Bagset. KSB

I. Pendahuluan

H. An'im Falachuddin Mahrus (A-42/F-PKB)/ Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Uni Emirat Arab (UEA) membuka rapat dengan Direktur Timur Tengah Kementerian Luar Negeri RI, Bagus Hendraning Kobarsyih, rapat pada pukul 13.20 WIB dan rapat terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua GKSB menyampaikan informasi umum mengenai Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI dengan Parlemen Uni Emirat Arab (UEA) yang dibentuk dengan tujuan untuk menjalin persahabatan dengan parlemen negara sahabat. Untuk itu, GKSB perlu mengetahui lebih jauh terkait *pending matters* antara kedua negara, waktu yang tepat untuk melakukan kunjungan serta pihak-pihak yang akan ditemui selama kunjungan.
2. Direktur Timur Tengah Kemlu RI menyampaikan bahwa Uni Emirat Arab (UEA) merupakan salah satu mitra terpenting bagi hubungan diplomasi RI, mengingat kedekatan secara personal antara Presiden Uni Emirat Arab (UEA) Sheikh Mohamed bin Zayed Al Nahyan (MBZ) dengan Presiden RI Joko Widodo.
3. Terkait waktu kunjungan yang ideal Ramadan, Direktur Timur Tengah Kemlu RI merekomendasikan kunjungan/pertemuan dilaksanakan sebelum atau sesudah Bulan Ramadan mengingat kebiasaan orang Emirat yang terkonsentrasi untuk menjalankan ibadah selama Bulan Ramadan.
4. Setelah berbagai masukan anggota dan Kemlu, disepakati untuk penajakan ulang kunjungan pada tanggal 19 – 25 Maret 2023 dengan memperhatikan masa sidang DPR RI maupun masa sidang Parlemen UEA.
5. Sejumlah pihak yang direkomendasikan untuk dapat ditemui oleh GKSB DPR RI - Parlemen Uni Emirat Arab selama masa kunjungan, diantaranya:
 - a. Ketua Majelis Watani Itihadi (Parlemen UEA)/ Ketua UEA-Indonesia Parliamentary Friendship Group;
 - b. Ketua Dewan Penasihat Presiden UEA atau *Chairman of Presidential Office*;
 - c. Menteri Energi dan Infrastruktur UEA, Mr. Suhail Mohammed Faraj Al Mazroui;
 - d. Kementerian Pendidikan UEA;
 - e. Yayasan Al-Khoory selaku lembaga filantropi UEA yang banyak memberikan bantuan di Indonesia.
6. Saat ini, UEA tengah berfokus pada modernisasi dan pengembangan islam moderat dimana banyak dilakukan pertukaran imam dan pelajar/mahasiswa untuk dapat belajar ke negara-negara lain.

7. Terkait sektor pendidikan, Indonesia-UEA sudah memiliki MoU Kerja Sama bidang Pendidikan dan Penelitian. UEA saat ini sedang berfokus untuk meningkatkan peluang kerjasama bidang peningkatan SDM. Untuk itu, kerjasama sektor pendidikan antar kedua negara memiliki potensi yang sangat kuat untuk ditingkatkan. Terkait hal ini dalam waktu dekat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI akan berkunjung ke Dubai, UEA untuk membahas berbagai kerjasama bidang pendidikan dan peningkatan peluang beasiswa.
8. Direktur Timur Tengah menyampaikan bahwa saat ini UEA tengah berupaya merubah citra negaranya dari yang semula dikenal sebagai negara penghasil minyak bumi menjadi negara yang mengedepankan modernisasi dan *service oriented*.
9. Pemerintah kedua negara juga saat ini sedang mendorong segera diratifikasinya Indonesia-UAE *Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IUAE-CEPA). Perjanjian ekonomi komprehensif ini telah ditandatangani pada tanggal 1 Juli 2022, pada saat kunjungan Presiden RI ke UEA. Saat ini IUAE CEPA masih dalam proses ratifikasi internal oleh kedua negara dan ditargetkan dapat diimplementasikan tahun ini. Dengan adanya perjanjian ini nantinya akan diproyeksikan dapat meningkatkan keuntungan mencapai USD 110 juta dalam jangka waktu lima tahun mendatang, dengan komoditas utama andalan yakni emas dan perhiasan. Jika sudah berjalan, IUAE-CEPA akan menjadi *booster* dan pembuka jalan masuk bagi produk-produk Indonesia ke kawasan Timur Tengah.
10. Terkait sektor strategis lainnya, dilaporkan bahwa saat ini sejumlah perusahaan Indonesia sudah beroperasi di kawasan UAE. Selain Perusahaan BUMN, seperti WIKA dan Telkom Indonesia, perusahaan perbankan dalam negeri (Bank Syariah Indonesia/BSI) juga telah berekspansi ke kawasan UAE. Disisi lain, sektor industri otomotif, fashion, dan berbagai kerajinan lokal asal Indonesia juga sudah memasuki pasar Uni Emirat Arab. Secara spesifik, Pemerintah Dubai juga sempat menyampaikan keinginannya untuk dapat mempromosikan sepeda motor listrik produksi Indonesia untuk dapat dipasarkan di Dubai.
11. Terkait sektor perikanan dan kelautan, Indonesia-UEA juga telah menandatangani MoU dan kerjasama bidang perikanan saat diselenggarakannya Dubai Expo 2021. Produk perikanan asal UEA seperti tuna, salmon, ikan cod memiliki standarisasi pengolahan dan pengemasan yang sangat baik. Untuk itu, Indonesia perlu banyak belajar dari UEA mengenai pengolahan dan penyimpanan (*storage*) produk perikanan sehingga dapat memenuhi standarisasi ekspor.

12. Direktur Timur Tengah selanjutnya akan berkoordinasi dengan Duta Besar RI untuk Uni Emirat Arab untuk mengkoordinasikan agenda kunjungan GKSB DPR RI-Parlemen Uni Emirat Arab sehingga kunjungan dapat berjalan dengan sukses dan lancar.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 14.35 WIB.

Jakarta, 10 Januari 2023
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.
NIP. 197206221999032001